BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, manajemen RRI Programa Satu Gorontalo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Manajemen RRI Pro Satu Gorontalo

Karena perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan sebuah program yang hendak disampaikan kepada khalyak pendengar, maka perencanaan dilakukan melalui rapat produksi yang diselenggarakan sebulan sekali dan dapat pula dilaukan setiap malam, bila ada isu-isu hangat yang sementara berkembang dimasyarakat. Perencanaan RRI Programa Satu Gorontalo sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah tahapan Produksi dan pembelian program. Seluruh topik yang hendak di sampaikan melalui RRI Programa Satu Gorontalo diproduksi secara internal tanpa membeli dari pihak lain, karena sifat program acara tersebut hanya menyajikan isu-isu kontemporer, baik lokal maupun nasional. Dalam Hal Pengorganisasian, pengorganisasian program RRI Programa Satu Gorontalo sudah berjalan dengan baik. Pada tahap ini, telah ditetapkan topik serta crew yang akan bertugas dalam penyelenggaraan program siaran berdasarkan hasil produksi. perencanaan melalui rapat tim Penggerakkan/pelaksanaan. Penggerakkan/pelaksanaan program RRI Programa Satu Gorontalo berdasarkan komando dari Kasubsi (penanggung jawab program) Programa Satu. Pada tahapan ini, penanggung jawab program telah menggerakkan seluruh Crew yang bertugas

berdasarkan bidang masing-masing. Dan kesimpulan pada tahapan terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dan evaluasi program RRI Programa Satu Gorontalo sudah berjalan secara maksimal dibawah kontrol pimpinan program. Dan bila mana terjadi kesalahan penyiar dalam menyajikan acara, maka kontol suara diambil alih lansung oleh pimpinan program. Sedangkan evaluasi dilakukan seusai acara berlansung walaupun tidak secara formal. Tujuannya adalah untuk membenahi segala kekurangan atau kesalahan sebelumnya. Sehingga pada program siaran berikutnya tidak terjadi kesalahan sebelumnya.

5.1.2 Hambatan Yang Dihadapi Penyiar RRI Programa Satu Gorontalo.

Penyiar RRI Programa Satu Gorontalo pada program kurang menguasai isu pada topik-topik tertentu, sehingga cenderung banyak diam atau lari dari topik yang dibicarakan. Berdasarkan hal tersebut, kiranya penyiar RRI Pro Satu Gorontalo memperbanyak bacaan untuk memperkaya pengetahuan. Juga minimnya wawasan pengetahuan penyiar pada penulisan naskah berita-berita tertentu, sehingga pesan yang disampikan kurang menarik minat pendengar. Dan lebih berpengaruh lagi adalah minimnya sumber daya manusia pada penyiar RRI Pro Satu Gorontalo, sehingga penyiar cenderung kewalahan. Oleh sebab itu, RRI Pro Satu Gorontalo, hendaknya melakukan perekrutan penyiar secara selektif berdasarkan kriteria penyiar pada umumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menawarkan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

5.2.1 Manajemen Program Siaran Dilaog Interaktif.

Pada proses perencanaan, hendaklah mempertimbangkan topik yang lebih menarik, beragam, serta penyiar yang memiliki kemampuan terhadap topik yang hendak disampaikan agar pesan yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendengar serta dapat menarik minat pendengar. Begitu pula pada sisi produksi dan pembelian program, kiranya pimpinan dan segenab crew yang bertugas dapat memproduksi program atau topik berdasarkan kebutuhan pendengar. Dari segi pengorganisasian, kiranya pimpinan program Programa Satu RRI Gorontalo lebih jelih untuk menempatkan penyiar sesuai dengan spesifikasi ilmu masing-masing, terutama dalam mengangkat isu-isu terkini. Selanjutnya Pada proses penggerakkan atau pelaksanaan, kiranya membenahi kerja sama antar bidang sehingga bisa tercipta siaran yang berkualitas, baik antar sesama anggota, begitu pula hubungan komunikasi atasan dengan bawahan. Dan yang penting adalah dorongan atau pembekalan pimpinan kepada bawahan khususnya kepada penyiar agar topik yang disampaikan benar-benar menarik perhatian pendengar. dan pada tahap pengawasan dan evaluasi. Pengawasan pimpinan terhadap Crew yang bertugas pada setiap acara, kiranya lebih maksimal. Sedang pada tahap evaluasi, koreksi-koreksi yang diberikan baik dari pimpinan, tim produksi maupun dari pendengar dapat menjadi acuan pembelajaran. Sehingga pada sajian topik berikutnya tidak terjadi lagi kesalahan sebelumnya.

5.2.2 Hambatan Penyiar RRI Pro Satu Gorontalo

Dilakukannya *briefing* terhadap penyiar yang akan membawa acara "Kopi Pagi", *briefing* yang dilakukan menghadirkan nasarasumber agar isu isu-isu terkini yang akan menjadi topik benar-benar telah dikuasai oleh penyiar. Selanjutnya penyiar RRI Programa Satu Gorontalo pada program hendaknya memperkaya wawasan pengetahuannya terhadap topik-topik tertentu, agar topik acara yang disampaikan benar-benar mampu mengendalikan opini penelpon dan pendengar. selain itu, RRI Pro Satu Gorontalo, hendaknya melakukan perekrutan penyiar secara selektif berdasarkan kriteria penyiar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Asyari, 1981. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk* Ringkas, Surabaya: Usaha Nasional.
- Cristopher A. And Clark, 1992. Custumer Service and Support: implementing Effective Strategies. London Pitman Publishing.
- Gilang, Omar Abidin. 1988. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka SinarHarapan.
- Hamidi. 2010. Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hapson B. dan Scally M. 1997. Langkah Menuju Sukses Melalui Pelayanan Bermutu. Arcan Indonesia.
- Jonathans Errol, 2000. *Jurnalistik Radio (Jurnalisme Radio Di Antara Alternatif)*, FNSt. Jakarta: Sembrani Aksara Nusantara.
- Keith Michael. 2000. Stasiun Radio Penjualan dan Pemasaran. Jakarta: Inter News.
- Kiryantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kaki Langit Kencana (Prenada Media Group)
- Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Loh. L.,dkk. 1998. Kamus Manajemen. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja
- Morissan, M.A., 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Norman A. Hart dan John Staplaton, 1995. *Kamus Marketing*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pandjaitan, Hinca IP. 2001. *Membangun Partisipasi Publik Menuai Demokrasi*. Jakarta: IMLPC.

Rohidi, Tjetjep Rohendi, 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.

Santoso, Edi dan Mite Setiansah, 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Stokkink, Theo. 1996. Penyiar Radio Profesional. Bandung: Ganeca Excacta.

Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Skripsi:

Mustafa, Anas. 2006. *Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten*. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga